BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang sudah dibuat pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan diberikan beberapa saran sebagai berikut.

5.1. Kesimpulan

- Ketidakseragaman data pengukuran bisa disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor teknis dan faktor non-teknis. Faktor teknis berupa tingkat kesulitan pekerjaan termasuk kesulitan menangani alat dan faktor non-teknis berupa faktor lingkungan seperti keadaan suhu, cahaya, kelembaban, bau-bauan dan lain-lain dan faktor diri operator seperti emosi dan kelelahan fisik.
- Suatu analisa terhadap sistem kerja dapat dilakukan dengan mempertimbangkan gerakan-gerakan kerja, waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan dan perancangan dari sistem kerja itu sendiri sehingga gerakan-gerakan kerja yang tidak efektif dapat terhindarkan.
- Dalam kasus ini, tingkat efektivitas gerakan kerja diukur dengan membandingkan waktu penyelesaian pekerjaan pada saat perakitan dengan waktu penyelesaian yang didasarkan atas metode *Work Factor* dan *Method Time Measurement*.
- Penetapan waktu baku dengan metode *Work Factor* dan *Method Time Measurement* memiliki keuntungan atau lebih baik dibandingkan dengan metode lainnya, antara lain : waktu baku dari setiap elemen dapat ditentukan secara cepat karena hanya tinggal mensintesa waktu-waktu dari elemen-elemen gerakan dari tabel yang sudah tersedia.

- Keterampilan operator akan cenderung meningkat seiring dengan semakin mahirnya mereka dalam melakukan perakitan. Peningkatan keterampilan ini terlihat dengan semakin cepatnya operator dalam menyelesaikan pekerjaan, seperti yang terlihat pada kurva belajar.
- Berdasarkan tujuan semula dari penulisan ini untuk menyampaikan materi-materi analisa perancangan kerja dalam suatu kemasan yang mudah dimengerti dan memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan praktis kepada mahasiswa, maka dapat dikatakan bahwa isi penulisan ini cukup layak/memadai sebagai bahan untuk dipakai dalam kegiatan praktikum.

5.2 Saran

- Dalam melakukan penguraian elemen-elemen pekerjaan diharapkan mampu menghasilkan elemen-elemen gerakan yang sesederhana mungkin sehingga mempermudah proses pengukuran waktu kerja.
- Sebelum memulai kegiatan pengukuran waktu kerja, terlebih dahulu operator sebaiknya diperkenalkan pada lingkungan kerjanya dan diberi latihan pekerjaan berulang-ulang untuk menyesuaikan diri sampai menjadi terbiasa agar data yang dikumpulkan selama pengukuran waktu kerja bisa seragam.
- Dalam menetapkan faktor penyesuaian dan kelonggaran perlu diperhatikan kondisi nyata dari lingkungan kerja sehingga dalam operator dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- Oleh karena pada kesimpulan disebutkan bahwa isi penulisan ini cukup memadai sebagai bahan praktikum maka dalam hal ini perlu untuk merancang modul-modul baru sebagai pedoman kegiatan praktikum yang memuat materi-materi tersebut.